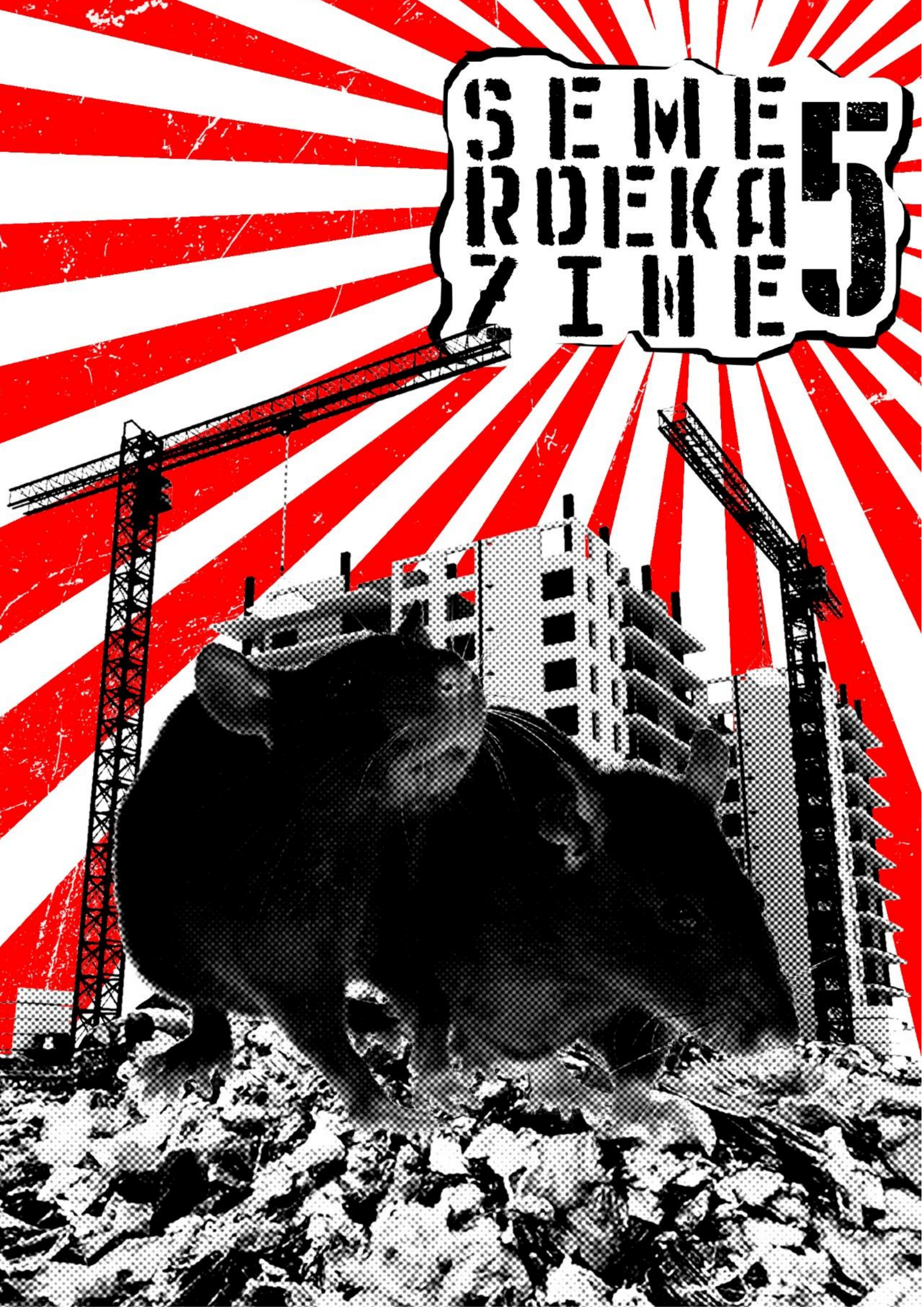
SEME
RDEKA
ZINE
5

heu-
laula.

BEFORE YOU MAKE FUN OF CHILDREN FOR BELIEVING IN SANTA CLAUSE.

REMEMBER, THERE ARE STILL PEOPLE WHO BELIEVE THE TROOPS WAR FOR FREEDOM.

NO MORE WAR BUT CLASS WAR!

PENGALAMAN

Aku mempunyai Orang tua ibaratnya Orang tua ku masih ada dua-duanya, dia juga masih sanggup misalnya membiyayain kebutuhan aku sehari-hari, tapi yang jadi hidup akunya itu merasa malu ketika ingin meminta sesuatu kepada orang tua. Jadi aku malah nyari uang sendiri tapi cara aku salah, kaya misalnya aku jadi LC bahkan jadi simpanan om-om yang sudah mempunyai istri (berkeluarga). Aku melakukan itu semua karena aku pengen hidup mandiri, cari uang sendiri walaupun dengan cara yang salah. Toh aku cari duit ibaratnya buat diri aku sendiri. Tapi aku juga kadang suka masih minta ke orang tua tapi sewajarnya, contoh akukan di Majalengka, aku minta uang juga berani kalo lagi jauh doang, kadang orang tua aku nanya minta uang berapa? terus aku bilang terserah sedikasihnya aja. Misalnya aku butuh 500.000 Orang Tua aku ngasih cuma 300.000, nah kurang berarti 200.000, gimana caranya uang 300.000 itu nyampe buat satu minggu. Tapi dalam jangka satu minggu uang aku tuh udah abis duluan. Jadi otak aku tuh berputer gimana caranya aku mendapatkan uang tapi tidak meminta kepada orang tua, malah akhirnya aku kerjanya kek gitu. Aku juga sadar aku salah, tapi mau gimana lagi. Di satu sisi aku gengsi minta uang ke Orang Tua malu, di sisi lainya cara aku yang salah.

Aku juga hidup atau terbiasa dengan dunia malam, jadi aku suka mabok, dari pada aku masuk bar lalu mabok terus ga dapet uang sama sekali yaudah aja sekalian. Jadi aku ngelakuin apa yang aku suka tapi aku dapet uang. Aku juga hobi nyanyi jadi masuk tempat karoke juga ya nyanyi tapi yang namanya grepe mah ibaratnya aku masih ada batasan, aku juga masih bisa jaga diri aku sendiri, paling juga aku nemenin orang mabok doang. Berhubung aku suka mabok, pertama aku dapet mabok gratis, kedua aku hoby nyanyi, ketiga ya emang itu dunia aku.

Aku juga pernah kepikiran untuk merubah dan meninggalkan dunia malam ini, tapi belum niat karena ya circle/lingkungan aku ya kek gitu, jadi untuk meninggalkan itu semua aku harus berkorban menjauhi teme-temenku.

Aku juga kadang uang dari hasil itu bukan buat aku sendiri, aku juga kadang bantuin temen. Jadi temen aku itu di usir dari rumahnya lalu lari ke kosan aku, nah disitu aku yang ngasih makan temenku pakai uang itu, ya walaupun uang haram aku gatau juga membantu orang menggunakan uang haram itu dapet pahala ngga, walaupun aku sendiri ga ngarepin dapet pahala dari situ, hanya sekedar membantu tidak lebih.

Namun itu semua hanya masa lalu ku, aku berhasil meninggalkan dunia haram itu, ketika bertemu dengan seorang pria, dan dia memberiku sedikit pencerahan. Bahkan dia terus mendorongku untuk berubah menjadi lebih baik. Setiap manusia punya masa lalu, setiap manusia punya pengalaman buruk, tapi manusia juga bisa merubah itu semua walaupun harus dengan bantuan orang lain. Mungkin itu saja pengalamanku di dunia malam.

ANGEL

STIGMA

Stigma adalah sebuah pandangan atau pikiran negatif yang ditujukan kepada seseorang ataupun kelompok berdasarkan perilaku yang dianggap menyimpang terhadap sebuah nilai atau kebiasaan. Stigma diciptakan oleh masyarakat ketika mereka melihat ada sesuatu yang dianggap berbeda karena hal yang tidak sewajarnya.

Masyarakat memiliki pandangannya sendiri terhadap sesuatu entah itu negatif atau posotif biasanya karena pengaruh budaya (culture), kebiasaan dan bahkan sampai religionitas (agama).

Masyarakat di Indonesia ini syarat akan beragam kebudayaan dan memegang pakem-pakem adiluhung maha agung, menanggapi segala hal baik itu penampilan atau prilaku (laku lampah/tata krama) masih berpatok terhadap kebiasaan sehari-hari, adat dan budaya (penurunan/warisan) sehingga jika ada satu minoritas yang berbeda maka akan dianggap "aneh" bahkan lebih parahnya di cap "bukan golongan kami". Kita ambilcontoh jika dilingkungan Pesantren kental akan Agama dan budaya namun secara tiba-tiba ada sekelompok minoritas (contoh Punk) di lingkungan itu maka sudah jelas akan dianggap aneh padahal bisa saja sekelompok Punk ini akan belajar Agama ke lingkungan itu, ada juga dari cara perempuan berpakaian/berpenampilan mungkin bisa dibilang nyeleneh karena berbeda dengan perempuan lain yang berada dilingkungannya, sebenarnya sah-sah saja dan ga masalah perempuan ingin berpenampilan seperti apa, mungkin karena Masyarakat belum terbiasa melihat perempuan berpakaian mini/seksi, nyeleneh, kurang rapih, bahkan dipandang negatif oleh sebagian masyarakat karena tidak menutupi aurat. Padahal belum tentu perempuan yang di cap negatif (kurang baik), karena kebanyakan persfektif Masyarakat hanya menilai semuanya dari penampilanya yang dianggap negatif, kebanyakan Mayarakat juga hanya menilai seseorang dari satu sisi tanpa melihat sisi lainya. Namun kembali lagi Masyarakat Indonesia memegang pakem-pakem yang dijelaskan diatas.

Jika ada pertanyaan Masyarakat (Indonesia) memandang seseorang dari satu sisi? maka tidak perlu dijawab, kita balik bertanya dengan "kemana bhineka tunggal ika nya?" yang sudah jelas-jelas ini adalah pakem yang dipakai secara rasionalitas oleh masyarakat indonesia ketika berbicara keberagamaan dan perbedaan. Sudah tidak aneh ketika Masyarakat dilingkungan kita memandang segala sesuatu dari satu sisi, itu bukan hal baru, fenomena atau segala hal yang tidak selaras dengan pemikiran, gaya (style), budaya, tingkah laku, dll, di Masyarakat akan dianggap Tabu yaitu seperti yang dijelaskan diatas.

Selama sistem atau kultur dominan ini selalu punya standar yang menurut mereka benar pasti jadi benar, itu juga bakal jadi suatu kebenaran obyektif Masyarakat. Jadi benar atau salah itu relatif. Ada juga yang biasanya dilakukan oleh kelas dominan

terhadap minoritas. Dimana sebuah pelakuan yang tidak seimbang dan tidak adil terhadap perorangan atau kelompok berdasarkan ras, suku, agama dan golongan. Diskriminasi inilah biasanya diawali dengan prasangka, dengan prasangka seolah timbul perbedaan antara “kita” dan “kalian”.

Mungkin untuk melawan stigma buruk/negatif kita membutuhkan rasa bodoamat yang besar dan membuktikan bahwasanya apa yang yang dipandang negatif belum sepenuhnya negatif, karena apabila kita hanya diam dan tidak melawan atau membuktikan mungkin kita akan tertekan oleh omongan-omongan/gosip Masyarakat tentang kita.

Selagi kita masih berdiri diatas kaki kita sendiri, dan tidak mengganggu segala hal yang ada dilingkungan sekitar (mencangkup budaya, agama, keamanan, dll) kita masih berhak atas hal hidup kita meski kita (minoritas) di mata Masyarakat (tabu). Masyarakat kita (Indonesia) punya ke luwesan tersendiri terhadap penilaian apapun itu namun jika kita bisa mengontrol ke tabuan dan tidak mengganggu segala hal yang ada di Masyarakat lambat laun ketabuan itu akan menjadi kebiasaan (hal lumrah) dan diterima di Masyarakat (berbicara lebih jauh lagi akan timbul Asimilasi ; menggabungkan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda (peleburan) menjadi kebudayaan baru).

Stigma Negatif adalah jamur beracun, semacem Permanent di Masyarakat. Budaya-budaya jaman feodal yang susah untuk hilang, saya benci sebenernya dengan stigma negatif. Tapi tidak menutup kemungkinan kita juga pelakunya, karena pada dasarnya stigma itu selalu beriringan dengan keseharian kita, dan itu harus di ubah, mungkin kita mulai dari diri kita sendiri, tanam dari diri kita dulu, barulah bila kita sudah mempu, mungkin bisa mengedukasi ke yang lain.

BULANTERBITT_

LOVE FOR TOGEL FOREVER

Dimulai dari tahun 2019 di salah satu desa di daerah Kabupaten Cirebon, di masa Pandemi peluang bekerja yang semakin sedikit, lalu ada salah satu teman yang menawarkan sebuah pekerjaan, pekerjaan yang mudah hanya mencatat, duduk dan di beri upah setiap hari. Ya... Kalian semua tau menjaga sebuah perjudian (togel) atau yang sering kalian sebut sebagai Bandar, hanya duduk dan mencatat bagi setiap orang yang ingin masang angka yang akan dijadikan sebuah perjudian. Jam operasional nya juga dibagi 3 bagian sidney, singapur, dan hongkong. Sidney mulai dari pagi jam 9-12, lalu singapur dari jam 2-5 sore, dan yang terakhir hongkong mulai dari magrib hingga jam 11 malem.

Pendapatan bersih setiap harinya dari mulai Rp. 300.000 bahlan sering kali lebih, semua tergantung berapa banyak orang yang berjudi/bermain togel. Walaupun bisa dibilang kerjaan ini mudah namun tidak menutup kemungkinan tidak adanya resiko, ya resiko ini bisa dibilang mungkin cukup besar. Diatur dalam Pasal 303 Ayat (1) KUHP, dari yang mulanya hukuman penjara paling lama 2 tahun 8 bulan, dan/atau denda sebanyak-banyaknya Rp. 90.000 menjadi hukuman penjara paling lama 10 tahun dan/atau denda sebanyak-banyaknya Rp. 25.000.000.

Di desa saya sendiri peminat untuk bermain Togel sangatlah tinggi dari mulai kalangan anak-anak, remaja, orang tua, perangkat desa, hingga aparat kepolisian juga hampir setiap hari bermain togel.

Di balik semua ini dari pihak aparat kepolisian juga selalu meminta jatah setiap harinya, biasanya dari 1 anggota meminta Rp. 100.000 di setiap bagian, misalnya sidney meminta jatah Rp. 100.000, kemudian singapur, dan hongkong juga, jadi sehari Rp. 300.000 memberi kepada pihak kepolisian dengan alasan keamanan, mungkin itu juga yang membuat saya bertahan hingga saat ini.

FOOD NOT BOMB SUKOHARJO

Food Not Bomb Sukoharjo adalah gerakan yang fokus dalam aktivitas aksi langsung dalam mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan makanan makanan yang biasanya di lapakkan di pinggir jalan/trotoar Simpang Lima Sukoharjo. Makanan yang telah diolah, langsung distribusikan (dilapakkan secara gratis) bagi siapapun yang membutuhkan tanpa terkecuali.
Tak hanya makanan gratis, FNB Sukoharjo juga melapakkan beberapa sayuran sayuran gratis, dan semua orang boleh mengambilnya secara gratis sesuai apa yang dibutuhkan.

Untuk sedikit cerita dari awal terbentuknya Food not bomb sebenernya kami sudah lebih dahulu mempunyai wadah yang sama halnya dalam kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan makanan yaitu Dapur Kolektif Sukoharjo atau lebih dikenal dengan Sedoyo Dhahar.
Dapur Kolektif Sukoharjo/Sedoyo Dhahar adalah sebuah dapur kolektif yang di dirikan oleh beberapa orang yang bersifat sukarela sebagai wadah solidaritas horizontal sesama rakyat. Gerakan ini murni digagas secara otonom, tanpa afiliasi dengan partai politik, ormas reaksioner, atau partai borjuis lainya.
Untuk nama Sedoyo Dhahar sendiri diambil dari kata bahasa jawa yang berarti "Sedoyo" : semua , "Dhahar" : Makan. Jika diartikan dalam Bahasa Indonesia Sedoyo Dhahar adalah "Semua makan".
Karena semua makluk hidup mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan makanan yang layak dan kita semua berhak untuk makan.

"Aku makan, kamu makan, kita semua makan! "

Bagi kawan-kawan yang ingin kepo kepo (AHAHAHA) atau siapa tau kawan-kawan ingin berdonasi atau terlibat silakan cek kanal media kami @sedoyodhahar

Bangun solidaritas, kalian bisa membentuknya di kota kalian masing-masing bersama teman teman di sekelilingmu!

PUSTAKA MERDEKA

Kali ini cerita Distributor Buku, dari salah satu teman saya yang berasal dari Makasar. Iyupss sesuai dengan judul di atas yaitu Pustaka Merdeka (PM). Kenapa dinamakan Pustaka Merdeka? Pertama PM jualan buku, makanya pake nama 'pustaka'. Kedua PM fokusnya jualan buku-buku dengan tendensi ide-ide Anti-otoritarian dan anarkisme, dimana ide-ide tersebut sangat mendorong Kemerdekaan. Makanya pake kata 'merdeka'. Ketiga karena kata 'pustaka' dan 'merdeka' itu berima. Sama-sama berakhiran '-ka'. Jadi suka dengarnya.

Pustaka Merdeka sendiri berdiri sejak tahun 2017, Kalau berdasarkan postingan pertama di akun PM, tepatnya 5 November 2017. Pustaka Merdeka sendiri berisikan dua orang. Awalnya salah satu dari kami mempunyai sebuah ide untuk menjual buku. Lalu setelah itu di obrolkan berdua. Dan karena kita berdua sama-sama suka baca buku akhirnya kita sepakat untuk mendirikan Pustaka Merdeka, sebelum jualan buku, kami berdua sudah tertarik dan banyak memetik inspirasi dan imajinasi yang di tawarkan dari ide-ide tersebut. Ide-ide anti-otoriatian dan anarkisme telah banyak mempengaruhi sikap dan cara berpikir kami. Melalui Pustaka Merdeka, kami ingin berkontribusi menjalarkan ide-ide tersebut. Itulah mengapa Pustaka Merdeka sengaja fokus menjajakan buku dengan tendensi anti-otoritarian dan anarkisme. Sebab melakukan sesuatu yang dihasrati tentu sangat menggembirakan.

Bagi Pustaka Merdeka yang paling sulit dalam penulisan buku itu apa? Menulis membutuhkan pembiasaan memanifestasikan ide ke dalam bentuk teks. Tanpa pembiasaan itu, tentu akan sangat sulit. Secara personal, hal itu yang menjadi bagian paling sulit. Kita berdua belum pernah menulis buku. Palingan cuma esai-esai singkat, dan itupun sungguh menguras otak :D

Pustaka Merdeka sendiri dari awal belum pernah menerbitkan buku. Pustaka Merdeka hanya Distributor. Rencana untuk menerbitkan buku sendiri memang sudah lama. Tapi yah, rencana sekedar rencana. Sebenarnya Pustaka Merdeka tidak ada niatan untuk membuat/menulis buku. Kalau rencana menerbitkan buku, iya. Dan buku yang rencana diterbitkan juga naskahnya dari penulis lain, bukan dari pihak Pustaka Merdeka.

Harapan untuk Pustaka Merdeka yah semoga panjang umur. Semoga rencana penerbitan kelak bisa terealisasikan, bisa bersaing dengan penerbit ternama lainya. Dan semoga bisa punya toko offline.

SAUNG LITERASI LOSARI

Pergerakan literasi kami di mulai tahun 2017 dengan konsep Perpusatakaan Jalanan, dengan percaya diri kami membuka awal perputakaan dengan hanya berbekal 10 buku. Lapak awal kami di Stasiun lama Losari. Semakin banyak jaringan akhirnya buku juga semakin banyak hasil donasi dari berbagai kawan lokal maupun luar Losari.

Di Saung Literasi Losari sendiri awalnya dari 3 komunitas yang pertama dari mulai Oi Anakwayang lalu Sekolah Mangrove Losari dan Literasi Losari. Ide awal untuk membuat Saung Literasi berawal dari komunitas Oi Anakwayang baru lahjadi nama Saung Literasi Losari.

Lalu setelah itu kami bersepakat untuk membuat sebuah ruang belajar Masyarakat, dimulai pada tahun 2020 Februari, niat kami hanya 3, yang pertama membuka ruang belajar untuk Masyarakat, kedua membuat perpustakaan kami sendiri, ketiga untuk tempat ngumpul atau sekretariat.

Anggaran pembuatan pun murni dari donatur perseorangan, tidak ada donatur dari pemdes maupun pemerintah lainya. Salah satu pemasukan itu dari hasil penjualan buku saya berjudul Laut Kekasihku. 6 bulan berjalan pembangunan dengan berbagai macam kendala dan harus mengeluarkan energi yang tidak sedikit, akhirnya terbukalah Saung Literasi Losari, sebagai ruang belajar untuk Masyarakat dan pergerakan-pergerakan kolektif lainya.

Awal pembukaan tanggal 22 November 2020, dan semua dengan berbagai jaringan mendukung Saung sebagai ruang kolektif yang kedepan akan merubah kondisi sosial lewat Pendidikan. Tidak hanya itu, Saung Literasi Losari lahir atas kondisi Pendidikan yang tidak manusiawi dan tidak jelas arahnya serta keluar dari asas Pendidikan yang dicanangkan oleh Ki Hadjar Dewantoro. Sehingga kami masuk dalam Dunia Pendidikan dengan cara Pendidikan Taman Siswa, bebas, dan kreatif. Sejauh ini juga kami belum pernah menerima anggaran apapun dari Pemerintah, dan bahkan membatasi hal-hal yang berbau Pemerintahan untuk masuk ke dalam Saung Literasi.

Sejauh ini dari awal hingga sekarang tujuan kami masih di Dunia Pendidikan Alternatif dengan versi kita, dan tujuan itu bisa aja Fleksibel, tapi masih dalam Dunia Literasi. Harapan kedepan dari banyaknya harapan dibenak penggerak literasi salah satunya menjadikan masyarakat sadar dengan kondisi sosialnya serta berani untuk bergerak merubah sosial yang lebih baik.

SAUNG LITERASI LOSARI

SILENT DESTROYER

Silent Destroyer merupakan salah satu Band Deathcore yang berasal dari Cikarang, Bekasi yang di bentuk pada tahun 2017 tepatnya 20 Agustus 2017. Awal mula bisa terbentuknya SILENT DESTROYER yaitu pecahan dari Band RITUAL TALI POCONG dan STRONTIUM, jadi waktu itu dari RITUAL TALI POCONG ada Bobby (gitar) dan Ari (vocal), sedangkan dari STRONTIUM itu ada Ian (drum) dan Sin-ya (gitar). Kami bertemu disalah satu studio musik dan memutuskan untuk membuat Project baru yang bergenre Deathcore, dan alasan kami memilih genre ini karena musik keras, kami terbiasa dengan alunan-alunan musik yang keras lebih liar karena dapat memacu emosional kita untuk menyampaikan sebuah pesan, mungkin itu alasanya lebih memilih genre ini karena ingin menyampaikan pesan tapi dapat rasa emosionalnya, karena di genre ini emosional kami ini sangat terkuras, dan saat disitulah muncul sebuah ide untuk membuat Band S I L E N T D E S T R O Y E R Seiring berjalanya waktu kami juga membuat EP Mini Album yang berjudul "THIS IS THE FINAL SECOND" pada tahun 2019, lalu progresnya sempat terhambat Pandemi waktu itu, dan kami memutuskan untuk mengeluarkanya pada bulan Juli tahun 2021 kemaren. Album tersebut kami mengambil genre nya itu Deathcore Symphonic.

Dan di EP Mini Album ini menceritakan seorang manusia yang memiliki ketergantungan terhadap zat-zat adiktif yang akan memeranginya sampai detik akhir. Dengan makin meningkatnya pengguna Narkoba dari tahun ke tahun di berbagai negara, serta maraknya pengedar Narkoba di semua kalangan, baik anak-anak, remaja, bahkan usia produktif, maka perlu kepedulian kita sebagai pribadi dan masyarakat dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa ini.

Banyaknya pengguna Narkoba, dikarenakan bisnis ini sangatlah menggiurkan dan mengkhawatirkan. Sehingga makin banyak pula bandar dan pengedar Narkoba. BNN tidak dapat bekerja sendiri dalam menyelesaikan permasalahan Narkoba.

Untuk itu diharapkan peran dari seluruh komponen masyarakat. Harapanya peredaran Narkoba bisa dihentikan dan tidak ada lagi korban pengguna Narkoba. Kami sebagai musisi kami peduli akan kelangsungan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Harapan kami kedepanya sih ngga muluk-muluk ya cukup band kami, karya kami itu dapat di terima oleh masyarakat, dapat diterima dengan baik oleh pendengar, dapat menikmati karya-karya kami, dan harapan kami sih, saya ingin maju bareng-bareng, membuat karya bersama lagi band ini dengan personil yang sama tanpa harus ada ganti-ganti personil lagi, karena mungkin ngerasa udah cocok udah nyaman dengan personil yang sekarang

Playlist EP Mini Album:

- This is the final second
- Kultur stigma adiktif
- Sunyi
- Dendam
- Final second

BANGUNAN RETAK

OLEH NURA

Tentang rumah yang tak lagi menjadi tujuan. Sebaik-baiknya tempat pulang adalah rumah, kamu yang menganggap satu tempat untuk menyimpan semua kerikil-kerikil kecil. Keharmonisan sudah menjadi bunga kehidupan di dalam nya, saling hidup dan menghidupi yang pada akhirnya tidak menyadari bunga wangi tak mengenal budi; tidak ada yang abadi.

Pukul 06.00 pagi air terdengar sangat kencang dari kamar mandi, biasa jam-jam para pencari rezeki. Bergegas mengambil pakaian untuk bersiap-siap menuju tempat kerja nya, seorang anak perempuan yang masih memejamkan matanya tetapi dipaksa untuk membuka matanya agar cepat-cepat bergegas juga karena sedang menjalankan karir dikota orang.

Terdengar suara-suara tidak mengenakan kuping kembali terjadi, sembari berpura-pura memejamkan mata kembali agar tidak tahu apa yang sedang terjadi. Hal lumrah yang tak lumrah sudah menjadi, merasa menjadi penyebab di tengah-tengah ramainya kebisingan itu. Memaksakan kembali untuk membuka mata agar cepat-cepat bergegas keluar rumah, seperti biasa ada persenan di atas laci ketika ingin singgah.

Sudah siap untuk menjalankan kembali rutinitas di kota orang, sesekali mengecek handphone untuk mengabari ingin berangkat. Tak sengaja membuka pesan yang tak mengenakan hati saat membaca, dan terekam jelas isi pesan nya. Menahan untuk tak apa-apa, tetapi semakin ditahan semakin sesak, tak tahan tetiba ada yang berusaha bergerak untuk keluar dari pupil mata dan berderai lumayan kencang. Terisak-isak menahan sesak dan pening di kepala, sebab penyebab dari rekaan itu. Rasa malas tentu mengundang, dan semakin yakin untuk pergi dari tempat itu.

Suara motor sudah terdengar dari luar untuk bergegas menuju pangkalan mobil. Lagi-lagi ada yang basah di pipi, sekarang semakin terisak. Mencoba menahan agar pengemudi tidak tahu, berhasil menghapus dan tak basah lagi.

Roda empat sudah datang, memilih duduk di belakang ramainya bangku-bangku yang penuh, sengaja tak ingin membuat risi. Angin Pantura sangat mencolok ke mata, membuat pedas rasanya ditambah dengan debu yang semakin banyak. Rekaman terulang kembali ketika tempat duduk semakin sepi, penumpang satu persatu telah tiba ditujuannya. Menengok ke jendela dan menghela nafas sesekali, berhenti sejenak kini terpikir rumah adalah perkara dari sebuah tujuan.

Sudah tiba di kota orang sedikit tenang, sebab sudah jauh dari tempat yang katanya nyaman dan indah, malah kini menjadi ketidaknyamanan bahkan runtuh. Istirahat sejenak di bangku depan dekat pintu, sembari melamun hal yang sudah terekam jelas tadi. Sungguh tidak mengenakkan saat membaca, apalagi mengingatnya. Tak pernah menduga rumah sudah menjadi tempat perkara. Ditahan sesak diungkapkan merusak. Awal tahun yang binasa.

BUTA IJO SEMAUNYA

Semua pertanyaan ada jawabannya. Kalian setuju kan?
Tapi pernah ga si kalian nemuin pertanyaan yang gaada jawabannya? Nah pasti kalian lagi mikir, padahal kan pertanyaan yang gaada jawabannya adalah pertanyaan itu sendiri.
Bicara soal jawaban, dulu waktu sekolah, aku kapok minta jawaban ujian ke temen. Karena pada saat itu lah, temen aku yang pinter seketika menjadi patung. Dari mulai ilangnya indra pendengaran, mengalihkan tatapan mata, sampai membisukan mulut, persis seperti rakyat yang dibungkam. Terlepas dari itu semua, aku salut sama temen aku, karena dia aku terpaksa harus mengerjakan soal sendiri, berpikir sendiri, tidak bergantung pada dia. Intinya karena kejadian tersebut, aku jadi tau arti mandiri selain bank.
Bicara soal mandiri, kita semua dituntut harus mandiri, padahal katanya manusia adalah mahluk sosial; mahluk yang berhubungan secara timbal balik sesama manusia lainnya. Dimana titik temu mandiri dan sosial?
Hampir sebagian besar manusia pernah mengucapkan kata kata kasar semasa hidupnya, alasannya cukup sederhana karena manusia bukan mahluk halus.
Bicara soal mahluk halus, di Indonesia cukup kental dengan budaya mistisnya, saking mistisnya ga cuman mayat yang dikubur tapi kenangan masa lalu juga harus dikubur.
Berbagai jenis mahluk halus di Indonesia terbilang cukup banyak, sebut saja kuntilanak, pocong, tuyul, genderuwo, wewe gombel, mantan, koruptor, buto ijo, dan masih banyak lagi. Kalo disebutin satu per satu, setya novanto pasti sudah keluar dari lapas.
Dari beberapa jenis mahluk halus di Indonesia, buto ijo adalah mahluk halus yang paling kaya dengan kata lain sultannya para setan. Gimana ga kaya, wong buto ijo kerjanya cuman makan. Yang dimakan ini ga tanggung tanggung, dari mulai sawah, bukit, kebun, gunung, dan masih banyak lagi. Tak heran jika di Indonesia banyak sekali ekosistem yang rusak dan sangat rentan akan terjadinya bencana.
Tak lain, semua itu ulah buto ijo.

By : MirongReborn

“Beberapa orang gemar memelihara
Kucing atau Tanaman di pot”
“Lalu sisanya gemar memelihara
rasa sakit
dan menyalahkan diri-sendiri”

“Menjadi berbunga-bunga di awal.
Dan berakhir dengan saling
menerka-nerka”
“Menjadi saling terbuka di awal
Dan berakhir dengan suara seorang
wanita membanting pintu”

Padahal Aku ingin menukar
sebungkus usaha dengan kata
menyerah.

-MENYERAH-
2022

@ekakusuma

DICTATE

lantang-lantang menghambur Pora
mendikte dari kabupaten hingga kota
linimasa dipenuhi euforia
semua tenggelam dalam suka cita
ababil-ababil kini membawakan berita
batu-batu berubah menjadi ria-ria raya
berharap kepedihan menjadi gembira
mereka berhenti berdebat lakon mahabarata
mengganti cerita alur tokoh dan tema
mereka yang tak seirama dicap pendosa
dari awal sampai akhir semua hanya drama
senyum-senyum itu hanya akting belaka
dalam settingan dalang durjana
hahaha ini hanya kebohongan semata
nada ceria kini berganti derita
tak ada tarian suka cita kini tersisa malapetaka
langkah-langkah penuh putus asa
raut-raut mimik tak lagi sama
serpihan-serpihan gembira terkubur dalam doa
tersadar akan semua dosa-dosa
harapan-harapan semua sirna
menghela...
menyesal memakan kata-kata
bujuk rayu iming-iming nirwana
kini dimuka terbuka neraka

TOTO

keberuntungan arti nama
di kupas sampai bermakna
merapal mantra-mantra
menghitung angka-angka
tafsir mimpi sampai peristiwa kejadian
di sandingkan semuanya adalah keberuntungan

meminta wejangan
membaca telapak tangan dan ramalan
kemenangan judi toto adalah harapan
hasil mimpi semalam semoga menjadi kenyataan

dua perak berubah jutaan
dewi fortuna tak ambil bagian
berapa kali mencoba peruntungan

nomer buntut tak ada yang keluar
tawa renyah dari pak bandar
kini hanya sisa hutang yang belum terbayar

JUWITA MALAM

Sigaret di tangan, kopi di kiri, piringan hitam menari mendendangkan lagu lagu ismail marzuki, seorang diri duduk membelakangi jendela, jingga menyerebak pada sela ambang pintu, menghantarkan potret pujaan hati di atas meja. Mata tertuju, tubuh tegap seolah remuk membuai menjadi kristal di pipi. derap langkah membuatnya menyeka secepat mungkin.
Ketukan pintu ke 3 dan di persilahkannya masuk.
“Permisi tuan, jika tuan boleh ada waktu, karangan bunga pemberian sudah datang dan untuk di pajang dimana?”

Dengan postur sedikit membungkuk ia seraya meneruskan
“Dua karangan bunga pemberian, dari pimpinan perusahaan tambang itu, yang menggali lubang besar di sebelah selatan”

Hisapan sigaret yang panjang meredam diri pada amarah, berkecamuk dalam pikiran, menyeruput dalam dalam kopi pekat yang telah di sajikan.

“Sudah dua minggu anda terus menerus di bilik mengurung diri tanpa berbicara sepatah kata pun, Selamanya kah akan?”

Lirih meneruskan
“Sejatinya hidup seperti persinggahan kereta pada tiap stasiun. kau bisa menyaksikan haru dan riang secara bersamaan. Ber hai sapa, Duduk duduk saling bercerita menuju tujuannya masing masing, menuju takdir yang sudah di goretkan pena, menuju kehilangan”

Isapan kali ini lebih lama dan lebih dalam, untuk kemudian mengetuk sigaret pada asbak penuh puntung, ia menatap mata lelaki yang dikenalnya sejak lama, yang sedari tadi meracau

Dengan suara berat dan samar

“Perihal pernak pernik kematian, buanglah saja, ia masih hidup, jika telah tiada lantas untuk apa aku menyeduh teh tanpa gula kesukannya dan tertawa riang bersamanya?”

Sembari menunjuk secangkir teh dengan rokok di sisi sebrang kopi yang tinggal ampas dan mendingin.

“Orang orang brengsek itu mau apa? Pakaian serba hitam dan taburan bunga, kau pikir apa?”

Badannya gemetar, memunggungi diri untuk kemudian tenggalam, menyibakkan tirai air mata yang tak jemu jemu membasahi gersang.

Suara tertutupnya pintu di belakang, semakin memberi ruang untuk luka berlarian riang. Memeluk album foto kenangan, menatapi kelopak matanya yang kebiru biruan, guratan lengkung bibir menyimpul senyum dengan dua jari lentik yang membuatnya berpose begitu.

“Sungguh kau nampak cantik dan bagus”

kertas itu basah oleh sebab kelopak yang sudah tak bisa membendung air mata, menemui dirinya merasa asing, berada di tengah lautan samudera, disapu ombak tak ber arah. Satu satunya yang menyala adalah ia. Fatamorgana di riuhnya badai, tenang menenangkan. Memeluk hangat perjumpaan, Menyeka pipi musim hujan.

Waktu sudah memasuki malam, Dirinya membuka jendela untuk sekedar melihat lihat langit, berharap menemuimu diantara nyala bintang gemerlap. Naas, yang di temukan hanya gelap, awan sedang ingin hujan, dan angin mau main main. Menghidupi pohon agar terlihat hidup lewat dedaunan di ranting ranting rumah tempat bernaung bunga baru.

“Datanglah, sambut pelukku, jika menyerupa angin, terpalah tubuh getir ini. Atau kau ingin menjadi bunga, hantarkan harum semerbak pada penciumanku. Akan ku cumbu kau dengan mesra, mari berdansa jika kau pohon yang di goyangkan angin, nyanyikan lagu memori”

"Yang ku cintai adalah kau, yang mencintaiku juga hanya kau, ada dan tiada hanya sebab waktu yang angkuh, serta rasa yang akan tetap harus begitu. minumlah teh yang telah ku seduh, sudah ku putarkan lagu lagu kesenanganmu, berceritalah pada pundak yang mulai berdebu, Di luar ramai, Sepi di dalam sini, langit pun berubah gelap legam, bersiap derai menerpa atap bilik kita, Membasahi taman bunga milikmu, membasahi tidur lelap mu"

By : Alfajar

Fa'Qof

By : Alfajar

ketika apa yang harus menjadi kewajiban instansi perguruan tinggi menjelma utopi.
"Surga" yang dijajakan goretan pena pada kertas berita minggu ini membangun neraka terreplikasi
Lihatlah ke atas
Tahta post realitas
Rumput rumput mengalah, tergenangi omong kosong compassionate
Menutup mata pada tragedi satu sisi
Mencekik mahasiswa dengan pamflet pandemi
Proletariat sekarat
Bak pisau ocham razor yang menyayat
Pada tiap nadi orang tua mahasiswa yang di paksa untuk kembali mengaisi beberapa rupiah guna memenuhi pendidikan si buah hati, serta menyambung hidup dan menyambung kekayaan rektorat yang kami senangi.
Dimana civitas academi? Yang kutemui hanya sekelompok konformis yang menutup rapat telinga kanan kiri.
Selagi merasa aman, tak perduli nasib yang lain.
Ciptakan aturan serupa kamerad napholeon, manipulasi filantropi pada subsidi yang tak mau rugi.
Beri tugas dan ancam nilai E tanpa pemahaman yang jelas, tidak lupa tangkap layar platform daring -gratis- berdurasi 40 menit dengan lugas. Uang mengalir dalam samudra luas, tersapu ombak kemana entah tak bisa di rasa manusia waras.
Protes ini menguap
Mimpi mimpi terkapar
Rima ini menolak di kondisikan!!

VOICE

Sorak-sorai burung di pagi hari
Yang setia menemani setiap hari
Pohon-pohon yang menjulang tinggi
Sungai-sungai yang begitu jernih
Ikan yang berenang bersama kawanan nya
Begitu pula dengan udang yang bersembunyi di bawah bebatuanya

Waktu yang terus berganti
Merubah bumi beserta isiannya
Pohon-pohon yang menjulang tinggi diganti dengan cerobong asap yang memuntahkan polusi
Air yang jernih kini menjadi keruh
Pabrik-pabrik yang terus-menerus mencemari

Matahari...
Engkau semesta bangun terlalu pagi untuk mengkhianati
Jerit warga desa yang tergusur oleh tirani
Kehidupan yang begitu pelik
Udara yang kian mencekik
Tangis suara bocah yang menjerit

Terhimpit...
Berdesak napas penuh sesak
Aparat keamanan yang merampas hak-hak atas kepemilikan
Yang menyuarakan keadilan
Namun dikecam hukuman

18+

Malam yang dingin, berdua denganmu
Aku begitu tergoda melihat cantiknya dirimu
Engkau begitu mempesona dengan rambut panjangmu
Begitu lembutnya kulitmu
Bahkan nyamuk enggan menggigitmu
Kibasan rambutmu yang jatuh tepat diatas kepalaku
Keringat yang saling mencampur menjadi satu
Napas yang kian menderu
Bertukar ludah dengan penuh nafsu
Berlanjut dengan suara lembut yang keluar dari mulutmu
Engkau menari diatas tubuhku
Dengan penuh semangat bagaikan bermain pacuan kuda
Ketika engkau lelah menari diatas tubuhku
Kita bertukar posisi
Menciptakan kepuasan bersamamu
Belaian lembut diatas kasurku
Hingga mencapai Orgasme
Berkat tubuhmu, kita bercumbu

KEEP SEX AND DRUNK TOGETHER

KOLASE ARTWORK BY : DIDANEGARA

ARTWORK OLEH
HEULAULA STUDIOS

KOLASE HIPSTER
@esakusuma

KAMI BERTAHAN

ANYER MELAWAN

#USIRPTKAI

BY : MOMOGIE

THANK YOU EVERYONE WHO HAS SUPPORTED AND CONTRIBUTED!

IYOL
MIRONG_REBORN
MOMOOGIE
SAUNG_LITERASILOSARI
BULANTERBITT_
ALFAJDJAR
PUSTAKAMERDEKA
SEDOYODHAHAR
ADINDAKDH
ESAKUSUMA
HEULAULASTUDIOS
SILENTDESTROYEROFFICIAL
DIDANEGARA
TOKOHYANGDIBENCIMASYARAKAT